

Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Melalui Program Asistensi Mengajar

Puji Muniarty^{1*}, M. Rimawan², Hamdani³, Ovriyadin⁴, Alwi⁵, Ni Made Dwi Puspitawati⁶

^{1*,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

⁶ Universitas Mahasaraswati Denpasar

Corresponding Autor: puji.stiebima@gmail.com

Abstrak:

Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul, profesional dan memiliki rasa tanggung jawab serta bermanfaat bagi masyarakat maka setiap Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM). Kegiatan KKNT-MBKM ini dimaksudkan agar mahasiswa bekerja membantu masyarakat pedesaan untuk memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. Berdasarkan program MBKM yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek maka untuk pengembangan model KKN Tematik Sinergi MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima disusun mengambil 5 tema dari 8 tema MBKM berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bisa sinergi capaian pembelajaran dari mata kuliah yang diprogramkan mahasiswa pada semester berjalan yang mencakup (1) Proyek Kemanusiaan, (2) Kewirausahaan, (3) Asistensi Mengajar, (4) Proyek di Desa dan (5) Studi Independent. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Sekolah oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima Kelompok V Rabangodu Selatan di SMPN 5 Kota Bima & SDN 49 Kota Bima ditemukan permasalahan yaitu bahwa dalam mata pelajaran nya tidak ada tentang kewirausahaan dan siswa-siswi minim pengetahuan tentang Kewirausahaan oleh karena itu salah satu program kerja KKNT-MBKM STIE Bima kelompok V Rabangodu Selatan yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada tema asistensi mengajar guna membangun atmosfir pendidikan pada Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama mengenal tentang kewirausahaan dan edukasi kewirausahaan di era digital dengan memanfaatkan media sosial sebagai promosi dan sekaligus pengenalan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok Rabangodu Selatan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKNT-MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat khususnya tema asistensi mengajar. Kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima Kelompok V Rabangodu Selatan memberikan dampak yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa (i) tentang kewirausahaan dan antusias dan semangat untuk mempraktekkan produk yang dibuat oleh mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok V Rabangodu Selatan serta peningkatan pengetahuan siswa (i) tentang *digital marketing* seperti IG dan Tiktok dan Facebook sebagai salah satu media penjualan *online*. Kata Kunci: Asistensi Mengajar, *Civitas Academica*, KKNT-MBKM, Tridharma

A. PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul, profesional dan memiliki rasa tanggung jawab serta bermanfaat bagi masyarakat maka setiap Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma merupakan sebuah junjungan Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh *civitas academica*. Sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharm pengabdian kepada masyarakat disamping kedua dharma yang lain, diharapkan selalu ada interaksi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan nyata melalui penguatan kapasitas masyarakat agar lebih berdaya baik dari segi partisipasi maupun penguatan kapasitasnya, (Muniarty et al., 2022). Dalam hal ini mahasiswa akan melaksanakan aktivitas dan kegiatan Bersama masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan, mentransfer, mentransformasikan dari dalam kampus kepada masyarakat serta ajang memperdalam kemampuan diri secara akademik maupun *non* akademik sebagai pembuktian diri ke Lembaga dan masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yaitu Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM).

Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) merupakan suatu bentuk kuliah kerja nyata (KKN) yang dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus yang secara langsung Bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potesn desa/ daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa yang diharapkan dapat mengasak *softskill*, kemitraan, kerja sama tm lintas disiplin/ keilmuan (lintas kompetensi) dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Kegiatan KKNT-MBKM ini dimaksudkan agar mahasiswa bekerja membantu masyarakat pedesaan untuk memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima merupakan salah satu perguruan tinggi yang konsen dalam pengembangan kewirausahaan di Pulau Sumbawa NTB yang berlokasi di Kota Bima, (Muniarty et al., 2023). Berdasarkan program MBKM yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek maka untuk pengembangan model KKN Tematik Sinergi MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima disusun mengambil 5 tema dari 8 tema MBKM berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bisa sinergi capaian pembelajaran dari mata kuliah yang diprogramkan mahasiswa pada semester berjalan yang mencakup (1) Proyek Kemanusiaan, (2) Kewirausahaan, (3) Asistensi Mengajar, (4) Proyek di Desa dan (5) Studi Independent. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Sekolah oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima Kelompok V Rabangodu Selatan di SMPN 5 Kota Bima & SDN 49 Kota Bima ditemukan permasalahan yaitu bahwa dalam mata pelajaran nya tidak ada tentang kewirausahaan dan siswa-siswi minim pengetahuan tentang Kewirausahaan oleh karena itu salah satu program kerja KKNT-MBKM STIE Bima kelompok V Rabangodu Selatan yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada tema asistensi mengajar guna membangun atmosfir pendidikan pada Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama mengenal tentang kewirausahaan dan edukasi kewirausahaan di era digital dengan memanfaatkan media sosial sebagai promosi dan

sekaligus pengenalan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok Rabangodu Selatan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKNT-MBKM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan tema asistensi mengajar oleh Kelompok V Rabangodu Selatan menggunakan metode partisipatif dan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

Tabel 1. Tahapan-Tahapan KKNT-MBKM STIE Bima Tema Asistensi Mengajar

Tahap	Tahapan Pengabdian KKNT-MBKM STIE Bima tema Asistensi Mengajar	Kegiatan Pengabdian KKNT-MBKM STIE Bima tema Asistensi Mengajar
1.	Persiapan	1. Pembekalan yang dilakukan oleh tim Panitia KKNT-MBKM STIE Bima untuk memberikan materi dan contoh aktivitas yang akan dilakukan selama di lokasi KKN. 2. Analisis situasi dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah sekitar lokasi KKN. 3. Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai program asistensi mengajar. 4. Perencanaan program dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing KKNT-MBKM terkait program yang akan dilaksanakan dalam tema asistensi mengajar.
2.	Pelaksanaan	1. Menyiapkan administrasi kegiatan KKNT-MBKM tema asistensi mengajar. 2. Menyusun materi yang akan dipaparkan disaat pengabdian asistensi mengajar. 3. Mendemokan hasil produk KKNT-MBKM Kelompok V Rabangodu Selatan.
3.	Monitoring dan Evaluasi	Ketercapaian kegiatan pengabdian asistensi mengajar di lakukan peninjauan secara daring oleh tim Panitia KKNT-MBKM STIE Bima.
4.	Analisis Hasil	1. Kegiatan asistensi mengajar dilaporkan kepada dosen pembimbing dalam bentuk PPT. 2. Kegiatan asistensi mengajar dibuat dalam artikel pengabdian kepada masyarakat (ABDIMAS).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interkasi social, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skill* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Salah satu program MBKM yaitu Asistensi Mengajar merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung yang dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah maupun atas, (Jenderal & Tinggi, 2020).

Kegiatan KKNT-MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang dilaksanakan oleh Kelompok V Rabangodu Selatan merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk melatih dan mempersiapkan mahasiswa untuk siap terjun hidup bermasyarakat dengan megimplementasikan multidisiplin keilmuan mahasiswa dengan metode pendekatan secara langsung dan partisipatif terhadap masyarakat dan mampu menyelesaikan dan menemukan solusi dari setiap permasalahan yang ada pada cakupan wilayah kerja KKN. Kegiatan KKNT-MBKM ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September Tahun 2023 dengan lokasi khususnya di Kecamatan Raba Kelurahan Rabangodu Selatan Kota Bima-NTB.

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKNT-MBKM STIE Bima Angkatan Ke-XXI Tahun 2023 sebelum dilepas ke lokasi akan mengikuti pembekalan KKN di kampus selama 2 hari. Dalam kegiatan pembekalan ini mahasiswa diberikan materi-materi dan contoh kegiatan pendukung guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang diperlukan dalam kegiatan selama dilokasi KKN. Adapun materi pembekalan yang disampaikan kepada mahasiswa mencakup (1) Gambaran Umum Kuliah Kerja Nyata, (2) Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, (3) Administrasi dan Pelaporan Kuliah Kerja Nyata dan (4) Publikasi Hasil Kuliah Kerja Nyata. Selain penyampaian materi oleh pemateri ada juga penyampaian informasi diakhir pembekalan oleh tim panitia yang berkaitan dengan media yang digunakan untuk menyampaikan kegiatan selama dilokasi melalui *googleclasroom*.



Gambar 1. Pembekalan KKNT-MBKM STIE Bima Angkatan ke-XXI Tahun 2023

Setelah mahasiswa mengikuti pembekalan KKNT-MBKM maka mahasiswa akan diterjunkan ke lapangan sesuai lokasi KKN namun sebelumnya mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing melakukan lapor diri ke kantor Kecamatan kemudian dilanjutkan ke tingkat Kelurahan. Dalam hal ini dosen pembimbing akan menyampaikan surat pemberitahuan dan sekilas informasi tentang jumlah peserta KKNT-MBKM dan Tujuan KKNT-MBKM yang akan dilaksanakan oleh Kelompok V Rabangodu Selatan selama di lokasi KKN.



Gambar 2. Lapor Diri Ke Kantor Kecamatan Dan Kantor Kelurahan

Sebelum memaparkan kegiatan dengan tema asistensi mengajar, mahasiswa melakukan observasi dan analisis situasi lingkungan Sekolah yang berada di Rabangodu Selatan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data mengenai pengetahuan siswa (i) serta informasi pihak sekolah akan pemahaman tentang kewirausahaan. Hasil observasi dan analisis situasi yaitu bahwa dalam pelajaran yang ada di sekolah belum ada tentang kewirausahaan namun berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah mereka sangat antusias dan mendukung terkait kegiatan asistensi mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kemudian mahasiswa menyusun materi dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk program kegiatan asistensi mengajar.



Gambar 3. Observasi dan Koordinasi Dengan Pihak Sekolah & Dosen Pembimbing

Sebelum melaksanakan program asistensi mengajar mahasiswa mempersiapkan administrasi serta produk yang sudah dihasilkan untuk diperkenalkan kepada siswa (i) yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan banyak dinatar siswa (i) bertanya tentang arti penting dari kewirausahaan dan peran kewirausahaan bagi generasi muda di masa mendatang serta praktek kewirausahaan di era digital. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Meldina dalam (Nurhasanah & Nopianti, 2021) yang mengatakan bahwa kegiatan bertanya menjadi salah satu stimulus yang tidak kalah penting untuk menyalurkan rasa ingin tahu siswa hal ini dikarenakan bertanya merupakan proses awal dalam berfikir. Adapun dampak yang dirasakan selama kegiatan asistensi mengajar yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa (i) tentang kewirausahaan dan antusias dan semangat untuk

mempraktekkan produk yang dibuat oleh mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok V Rabangodu Selatan serta peningkatan pengetahuan siswa (i) tentang *digital marketing* seperti IG dan Tiktok dan *Facebook* sebagai salah satu media penjualan *online*



Gambar 4. Kegiatan KKNT-MBKM Tema Asistensi Mengajar

Kegiatan KKNT-MBKM tema asistensi mengajar memberikan gambaran kepada masyarakat terutama untuk siswa (i) bahwa untuk meningkatkan semangat dan pemahaman yang lebih luas tentang peluang kewirausahaan bagi generasi muda dan atau disebut generasi milenial karena kewirausahaan mudah dipraktekkan asalkan didukung oleh kepercayaan diri dan respon cepat akan peluang bisnis dengan begitu akan terbentuk jiwa kewirausahaan bagi setiap individu.

D. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKNT-MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat khususnya tema asistensi mengajar. Kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT-MBKM STIE Bima Kelompok V Rabangodu Selatan memberikan dampak yaitu meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa (i) tentang kewirausahaan dan antusias dan semangat untuk mempraktekkan produk yang dibuat oleh mahasiswa KKNT-MBKM Kelompok V Rabangodu Selatan serta peningkatan pengetahuan siswa (i) tentang *digital marketing* seperti IG dan Tiktok dan *Facebook* sebagai salah satu media penjualan *online*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Jenderal, D., & Tinggi, P. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (Edisi ke s). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bima, S. (2023). PENGEMBANGAN JIWA WIRAUSAHA UMKM MELALUI INKUBATOR BISNIS STIE BIMA PADA EVENT MOTOGP MANDALIKA. *Abdi Insani Universitas Mataram*, 10, 310–318.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. (2021). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (Kknt-Wd) Dalam Kegiatan Masyarakat. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 185–193. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i2.1456>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Yani, A., Rahman, S., Fahira, J., & Patrianim, P. (2022). Membangun Perilaku Hidup Bersih Sebagai Program Kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2),

- 85–89. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i2.2900
- Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepasaa Masyarakat*, 3(1), 166–173. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8066>
- Primasasti, C. A., M, F. N. A., Maghfiroh, H., Putri, A. A., Rahmadani, T. S., Anandatar, R., Naufal, S., Alam, M. A. S., Zakaria, L., Setiawan, E., Geodesi, T., Teknik, F., Lampung, U., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Utara, M., & Lampung, K. M. (2022a). KKN MENGAJAR SEBAGAI ALTERNATIF PROGRAMMENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR ANAK-ANAK KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA-KOTA METRO-LAMPUNG diperlukan agar peran pendidikan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru dapat tercapai sebagaimana dinyatakan. *Dedikasi Untuk Negeri*, 1(1).
- Primasasti, C. A., M, F. N. A., Maghfiroh, H., Putri, A. A., Rahmadani, T. S., Anandatar, R., Naufal, S., Alam, M. A. S., Zakaria, L., Setiawan, E., Geodesi, T., Teknik, F., Lampung, U., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Utara, M., & Lampung, K. M. (2022b). KKN MENGAJAR SEBAGAI ALTERNATIF PROGRAMMENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR ANAK-ANAK KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA-KOTA METRO-LAMPUNG diperlukan agar peran pendidikan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru dapat tercapai sebagaimana dinyatakan. 1.
- Saragih, W. M., & Naibaho, W. (2023). Membangkitkan Minat Belajar Pada Generasi Muda Desa Mbinanga Dalam Mewujudkan Generasi Milenial Yang Kreatif Dan Mandiri. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 50–53.